

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,³¹ untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.³²

Menurut jenis data dan analisis, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.³³

Ciri-ciri penelitian menggunakan pendekatan metodologi kualitatif yaitu:

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci,
2. Penelitian bersifat deskriptif,
3. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil,
4. Dalam menganalisis data cenderung secara induktif,

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 2

³² Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2011), 6.

5. Makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.³⁴

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.³⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian ini adalah Kantor Urusan Agama (KUA) Kec Ponggok Kabupaten Blitar karena menurut peneliti tempat tersebut cocok untuk dijadikan sebagai objek penelitian sebab Kecamatan tersebut merupakan salahsatu Kecamatan yang angka pernikahan dini nya tergolong tinggi.

C. Sumber Data

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari lapangan, yaitu wawancara dan observasi dengan pelaku, pak moden kepala KUA Kecamatan Ponggok tentang bagaimana upaya KUA tersebut dalam meminimalisir pernikahan dini setelah ditetapkannya Undang Undang no 16 tahun 2019

³⁴ Imran arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Social dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), 49-50.

³⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Pers, 2000), 63.

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dalam penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah teknik untuk mencari bahan atau data-data yang bersifat sekunder yaitu data yang erat hubungannya dengan bahan primer dan dapat dipakai untuk menganalisa permasalahan. Data sekunder dikumpulkan melalui Library research dengan jalan menelaah buku-buku, peraturan perundang-undangan dan publikasi lainnya yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. wawancara, yakni penulis mengadakan wawancara kepada semua pihak yaitu ketua KUA Kecamatan Ponggok, pelaku dan pak Moden yang di anggap dapat memberikan keterangan masalah yang berkaitan dengan draf ini.³⁶
2. Dokumentasi, yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat dokumen-dokumen kantor terkait upaya yang dilakukan KUA dalam meminimalisir Pernikahan dini setelah ditetapkannya Undang Undang no 16 tahun 2019

E. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses pelaksanaan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan

³⁶ Roni Hanitidjo Soemitro, Metodologi Penelitian, . 46.

lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.³⁷

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisis digunakan teknik deskriptif analisis yaitu teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan, dimana teknik ini menggambarkan tentang upaya KUA Kecamatan Ponggok dalam meminimalisir pernikahan dini setelah ditetapkannya Undang Undang no 16 Tahun 2019

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat perlu adanya pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* (mengedit data)

Editing data merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.³⁸

2. *Organizing* (mengatur dan menyusun data)

Mengatur dan menyusun data sumber dokumentasi sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah, serta mengelompokan data yang diperoleh.³⁹

3. *Analyzing* (menganalisis)

³⁷ Irawan suhartono, *metode penelitian social: suatu teknik penelitian bidang kesejahteraan social dan ilmu social lainnya*, (bandung: remaja rosdakarya, 1995), 69.

³⁸ Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 135.

³⁹ *Ibid.*, 15.

Dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil editing dan organizing data yang telah diperoleh dari sumber-sumber penelitian dengan menggunakan teori sehingga diperoleh kesimpulan.⁴⁰

Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, lalu penulis mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan yang ada dan menganalisisnya. Penulis akan menganalisis secara deskriptif kualitatif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat dimengerti.

F. Pengecekan Keabsahaan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁴¹ Adapun langkah yang dilakukan antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh apakah sudah benar atau tidak, serta terjadi perubahan atau tidak.

2. Meningkatkan ketekunan

⁴⁰ *Ibid.*, 195.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada dasarnya triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan antara data satu dengan data yang lain, sehingga apabila data-data tersebut sama maka tingkat kebenarannya semakin tinggi.